

Dampak Modal Sosial, Digitalisasi Bisnis, Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Keberlangsungan UMKM Di Kabupaten Malang

Finadila Arifin^{*)}

Jeni Susyanti^{**)}

Ety saraswati^{***)}

Email : finadila55@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This research was conducted in Malang Regency. The type of research used is explanatory research with a quantitative approach. The purpose of this study was to determine the effect of social capital, business digitalization and technology utilization on the sustainability of SMEs. The independent variables used are social capital, business digitalization and technology utilization, while the dependent variable is the sustainability of SMEs. The sample used in this study was 70 respondents from MSMEs in Malang district. Data collection techniques using a questionnaire. The analytical method used is instrument test, path analysis, determination t test using IBM SPSS computer software for data processing. The results of this study indicate that social capital, business digitization and technology utilization have a direct effect on the sustainability of SMEs.

Keywords: Social Capital, Business Digitalization, Technology Utilization, MSMEs Sustainability

Pendahuluan

Latar Belakang

Asosiasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Indonesia (UMKM) mengungkapkan bahwa pandemi *Covid-19* telah menyebabkan 30 juta UMKM di Indonesia bangkrut dan lebih dari 7 juta pekerja kehilangan pekerjaan. Kontribusi UMKM terhadap PDB dan pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat besar diperhatikan dan didukung oleh kementerian dan pemerintah daerah (Lokadata. 2021).

Dari fenomena inilah yang membuat perubahan pola konsumsi barang dan jasa masyarakat dari *offline* ke *online*. Pelaku UMKM pasti kesulitan dalam mencapai target-target yang harus dicapai saat perekonomian terganggu.

Perubahan pola tersebut, seyogyanya diikuti pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agar dapat *survive*, serta bisa berkembang sehingga mampu menghadapi kondisi *new normal* (Yustika & Kasidi, 2022).

Digitalisasi menjadi sebuah kebutuhan penting, terbukti di Masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) memberikan kenaikan pada pemanfaatan *e-learning*, *eCommerce*, literasi digital, permintaan *delivery*, dan kebutuhan alat kesehatan/kebersihan. Namun kita tidak dapat memungkiri adanya permasalahan digitalisasi UMKM. Di beberapa daerah terpencil keterbatasan akses internet masih menjadi kendala. Pemahaman dari pelaku UMKM terhadap teknologi, pemasaran *online* terbatas, proses produksi dan akses pasar daring yang masih dinilai belum cukup maksimal. Selanjutnya, konsumen masih merasa tak aman dalam melakukan transaksi digital (Yustika & Kasidi, 2022).

Modal sosial menjadi modal utama yang harus dimiliki oleh seorang pelaku UMKM, sehingga meningkatkan jiwa kewirausahaannya agar dapat menjalankan roda usahanya.

Pemanfaatan teknologi juga dapat meningkatkan transformasi bisnis melalui kecepatan, ketepatan dan efisiensi pertukaran informasi dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu, peran teknologi diperlukan dalam mendorong keberhasilan perusahaan untuk memperluas akses pasar melalui pemanfaatan teknologi informasi berbasis *web* yang dapat digunakan sebagai media komunikasi pemasaran modern.

Beberapa penelitian terdahulu terkait modal sosial, digitalisasi bisnis, dan pemanfaatan teknologi telah dilakukan. Pertama, Eryc (2022) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Dampak Digitalisasi dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Kinerja UMKM. Menurutnya kapabilitas Teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan langsung maupun tidak langsung melalui peran transformasi digital.

Begitu juga dengan Modal Sosial dan Digitalisasi, sebelumnya Pardiman dkk, (2021) telah menulis dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa modal sosial dapat memengaruhi keberlanjutan bisnis. Begitu pula dengan digitalisasi bisnis juga dapat meningkatkan keberlangsungan usaha bagi pelaku UMKM. Dampak Modal Sosial didukung juga oleh Hadi dkk (2020), yang menegaskan dalam penelitiannya bahwa, Modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menjalankan roda usaha.

Namun, tidak semua modal yang diperlukan berupa modal material. Modal sosial merupakan modal yang sangat berpengaruh dalam dunia bisnis. Semakin luas modal sosial yang dimiliki maka akan meningkatkan kinerja usaha. Selain faktor modal sosial.

Dengan melihat latar belakang diatas, kemudian adanya perbedaan pendapat maupun hasil penelitian dari penelitian terdahulu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat sebuah judul “Dampak Modal Sosial, Digitalisasi Bisnis, dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Keberlangsungan UMKM di Kabupaten Malang”.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh modal sosial terhadap keberlangsungan UMKM ?
2. Bagaimana pengaruh digitalisasi bisnis terhadap keberlangsungan UMKM ?
3. Bagaimana pengaruh manfaat teknologi terhadap keberlangsungan UMKM ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui pengaruh modal sosial terhadap keberlangsungan UMKM
2. Untuk mengetahui pengaruh digitalisasi terhadap keberlangsungan UMKM
3. Untuk mengetahui pengaruh manfaat teknologi terhadap keberlangsungan UMKM

Manfaat Penelitian

1. **Bagi Pengelola**, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam Pengembangan modal sosial, digitalisasi bisnis, dan pemanfaatan teknologi terhadap keberlangsungan ukm di Indonesia
2. **Bagi Peneliti**, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan pemahaman serta menjadi aplikasi ilmu pengetahuan yang telah didapatkan.
3. **Secara Teoritis**, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi secara teoritis sebagai bahan wawasan dan pengembangan ilmiah dan untuk rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya untuk penelitian yang terkait.

Tinjauan Teori UMKM

UMKM adalah bisnis atau usaha yang dijalankan oleh perseorangan, rumah tangga, maupun badan usaha kecil. UMKM memegang peranan penting sebagai sektor yang potensial dan penjaga stabilitas perekonomian. Secara umum, mengingat usaha kecil dan menengah mempunyai keterlibatan yang sangat tinggi terhadap angkatan kerja dan peningkatan kesejahteraan rakyat (Farisi, 2022).

Modal Sosial

Modal sosial adalah sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat dalam bentuk norma-norma atau nilai-nilai yang memfasilitasi dan membangun kerja sama melalui jaringan interaksi dan komunikasi yang harmonis dan kondusif. Modal sosial memberi kekuatan atau daya dalam beberapa kondisi-kondisi sosial dalam masyarakat (Riadi, 2018).

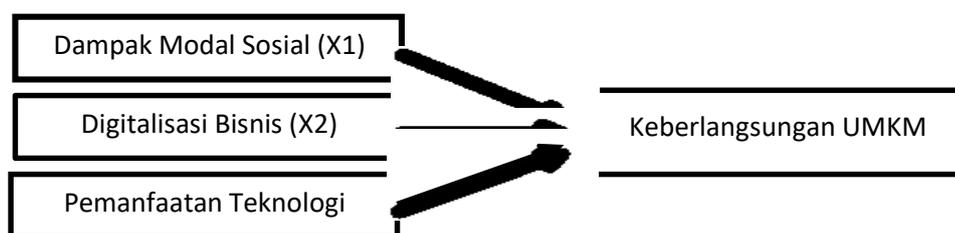
Digitalisasi

Digitalisasi bisnis merupakan proses transformasi bisnis dari konsep konvensional menjadi virtual. Dengan menerapkan teknologi digital dalam bisnis, maka akan dapat meningkatkan daya saing dan tetap bertahan melawan gempuran teknologi. Kebijakan pergerakan kegiatan masyarakat dalam masa pandemi *Covid-19* berdampak langsung pada sektor ekonomi (Sulchan, 2021).

Pemanfaatan Teknologi

Perkembangan teknologi membuka peluang lebar bagi banyak bisnis UMKM dan pelakunya. Dengan teknologi tidak hanya bisa bersosialisasi tetapi juga bisa dimanfaatkan dengan menjalankan bisnis lebih mudah. Baik itu dari segi manajemen, produksi, hingga jasa ekspedisi, tersedia berbagai *platform* yang dapat membantu bisnismu berjalan dengan lebih lancar (Indonesia, 2021).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

H1 : Modal sosial berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM

H2 : Digitalisasi bisnis berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM

H3 : Pemanfaatan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2018:79), penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan menggunakan kuesioner melalui google form dari para pemilik usaha UMKM. Modal sosial,

digitalisasi bisnis dan pemanfaatan teknologi diukur dengan menggunakan Likert. Selanjutnya setelah data terkumpul, untuk menguji hipotesis menggunakan software SPSS.

Pada penelitian kuantitatif segala fenomena diubah dalam bentuk variabel yang dihitung secara sistematis untuk mengungkapkan apakah antar variabel memang memiliki keterkaitan satu sama lain.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di UMKM Kabupaten Malang

Waktu Penelitian

penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2022 hingga bulan Desember 2022

Populasi dan Sampel

Populasi yang dilakukan dalam Penelitian ini adalah para pemilik UMKM yang berada di Kabupaten Malang. Dengan demikian peneliti menggunakan 14 indikator pernyataan, maka untuk menentukan jumlah sampel sebagai berikut, $14 \times 5 = 70$ responden.

Definisi dan Oprasional Variabel

Variabel Dependen

1. Keberlangsungan UMKM

Farisi (2022), UMKM adalah kegiatan usaha berskala kecil yang mendorong pergerakan pembangunan dan perekonomian Indonesia. Widiastuti (2019), keberlangsungan UMKM memiliki beberapa indikator :

- a. kemampuan inovasi
- b. pengelolaan karyawan dan pelanggan
- c. pengembalian terhadap modal awal

Variabel Independen

1. Modal Sosial

Modal sosial adalah sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat dalam bentuk norma-norma atau nilai-nilai yang memfasilitasi dan membangun kerja sama melalui jaringan interaksi dan komunikasi yang harmonis dan kondusif (Riadi. 2018). Modal sosial memiliki beberapa indikator (Putnam, 2000: 21) :

- a. keanggotaan formal
- b. partisipasi masyarakat
- c. kepercayaan sosial

2. Digitalisasi Bisnis

Sulchan (2021), Digitalisasi bisnis merupakan proses transformasi bisnis dari konsep konvensional menjadi virtual. Rahmadia (2022), digitalisasi bisnis memiliki beberapa Indikator :

- a Realisasi Nilai Bisnis yang Berkelanjutan
- b Persentase Proses Bisnis yang Berbasis Cloud
- c Inovasi Berhasil Diterima Pasar
- d Pengalaman dan produktivitas karyawan

3. Pemanfaatan Teknologi

Dengan memanfaatkan Perkembangan teknologi digital para pelaku UMKM juga bisa melakukan transaksi melalui system perbankan secara *online* pula. Ini tentu memudahkan transaksi di tengah kebijakan masa pandemic yang membatasi interaksi langsung antar pedagang dan pembeli (Hadi & Zakiah,2021). Lubis & Junaidi (2016), Indikator yang digunakan dalam melihat pemanfaatan teknologi :

- a. kepemilikan komputer
- b. pemanfaatan komputer
- c. pengetahuan tentang internet
- d. pemanfaatan internet untuk usaha

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel	Kode tem	Pearson Korelasi	r tabel	keterangan
Modal Sosial (X1)	X1.1	0,704	0,231	Valid
	X1.2	0,690	0,231	Valid
	X1.3	0,769	0,231	Valid
Digitalisasi Bisnis (X2)	X2.1	0,793	0,231	Valid
	X2.2	0,804	0,231	Valid
	X2.3	0,791	0,231	Valid
	X2.4	0,788	0,231	Valid
Pemanfaatan Teknologi (X3)	X3.1	0,758	0,231	Valid
	X3.2	0,811	0,231	Valid
	X3.3	0,870	0,231	Valid
	X3.4	0,808	0,231	Valid
Keberlangsungan UMKM (Y)	Y1.1	0,618	0,231	Valid
	Y1.2	0,651	0,231	Valid
	Y1.3	0,804	0,231	Valid

Sumber : Data Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan pada uji validitas di tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa nilai r tabel sebesar 0,231 yang didapat dari jumlah sampel 70 responden dan signifikansinya 5%, nilai r hitung variabel X1, X2, X3, dan Y yang dilihat pada nilai *Pearson Correlation* menunjukkan nilai yang lebih besar dari r tabel maka dapat dinyatakan semua item variabel tersebut valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Uji reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Modal Sosial (X1)	0,731	Reliabel
2	Digitalisasi Bisnis (X2)	0,802	Reliabel
3	Pemanfaatan Teknologi (X3)	0,829	Reliabel
4	UMKM (Y)	0,648	Reliabel

Sumber : Data Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan pada uji reliabilitas di tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel X1 sebesar 0,731. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,731 lebih dari 0,60 yang artinya variabel X1 dinyatakan reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel X2 sebesar 0,802 juga lebih besar dari 0,60. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel X2 dinyatakan reliabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.599	2.185		.274	.785
	Modal Sosial	.289	.126	.216	2.296	.025
	Digitalisasi Bisnis	.194	.087	.258	2.237	.029
	Pemanfaatan Teknologi	.323	.081	.461	3.988	.000

Sumber : Data Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel *coefficients* uji regresi linear berganda dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,599 + 0,289X1 + 0,194X2 + 0,323 X3$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 0.599 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel bebas X1, X2 dan X3 memiliki nilai sama dengan nol maka variabel terikat (Y) bernilai 0.599.
2. Koefisien regresi X1 sebesar 0,289 hal ini menunjukkan jika variabel X1 mengalami kenaikan, maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,289 dengan asumsi lainnya dianggap konstan.
3. Koefisien regresi X2 sebesar 0,194 hal ini menunjukkan jika variabel X2 mengalami kenaikan, maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 0,328 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
4. Koefisien regresi X3 sebesar 0,323 hal ini menunjukkan jika variabel X3 mengalami kenaikan, maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,407 dengan asumsi lainnya dianggap konstan.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 4 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.19276635
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.087
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* diketahui bahwa nilai *sig* yang diperoleh pada variabel Modal Sosial, Digitalisasi Bisnis, Pemanfaatan Teknologi serta UMKM memiliki nilai *sig* > 0,05 sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Modal Sosial (X1)	0,978	1.023	Bebas Multikolineritas
2	Digitalisasi Bisnis (X2)	0,662	1.511	Bebas Multikolineritas
3	Pemanfaatan Teknologi (X3)	0,650	1.538	Bebas Multikolineritas

Sumber : Data Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 5 di atas dinyatakan bahwa semua variabel bebas terbebas dari multikolineritas. Hal ini dikarenakan nilai *tolerance* pada variabel X1 $0,978 \geq 0,01$ dan nilai VIF nya $1.023 \leq 10$. Lalu pada nilai *tolerance* variabel X2 $0,662 \geq 0,01$ dan nilai VIF nya $1.511 \leq 10$. Nilai *tolerance* pada variabel X3 $0,650 \geq 0,01$ dan nilai VIF nya $1.538 \leq 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas tersebut terbebas dari multikolineritas atau tidak ada keterkaitan antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel	Sig.	Keterangan
1	Modal Sosial (X1)	0,328	Bebas Heterokedastisitas
2	Digitalisasi Bisnis (X2)	0,611	Bebas Heterokedastisitas
3	Pemanfaatan Teknologi (X3)	0,136	Bebas Heterokedastisitas

Sumber : Data Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa nilai Signifikansi variabel X1, X2 dan X3 > 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi yang digunakan bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Tabel 7 Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.599	2.185		.274	.785
	Modal Sosial	.289	.126	.216	2.296	.025
	Digitalisasi Bisnis	.194	.087	.258	2.237	.029
	Pemanfaatan Teknologi	.323	.081	.461	3.988	.000

a. Dependent Variable: UMKM

Dari data tabel 7 di atas analisa uji t dapat diketahui sebagai berikut :

Modal Sosial (X1)

1. Pada variabel Modal Sosial diketahui memiliki nilai signifikan sebesar 0,025 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima
2. Digitalisasi Bisnis (X2) Pada variabel Digitalisasi Bisnis diketahui memiliki nilai signifikan sebesar 0,029 yang artinya lebih kecil dari 0,05.
3. Maka dapat disimpulkan bahwa H2
4. Pemanfaatan Teknologi (X3) Pada variabel Pemanfaatan Teknologi diketahui memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima \

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8 Koefisien Determinasi (R²) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	.429	.403	1.21957

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi, Modal Sosial, Digitalisasi Bisnis

Sumber : Data Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,403 atau 40,3% yang artinya nilai variabel X1, X2 dan X3 mempengaruhi UMKM sebesar 40,3%. Sedangkan sisanya sebesar 99,7% adalah variabel lain yang mempengaruhi dan tidak terdapat dalam penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

1. Dampak Modal Sosial terhadap UMKM

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel Modal Sosial berpengaruh terhadap UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan pada uji t sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 maka hasil di atas menyatakan terdapat pengaruh yang positif signifikan dari variabel Modal Sosial terhadap variabel UMKM. Semakin baik modal sosial dari umkm maka semakin tinggi tingkat keberlangsungan umkm di kabupaten malang. Modal sosial mampu membentuk

persepsi positif dan kepercayaan para umkm terhadap produk yang dipasarkan. Ketika sebuah modal sosial tertanam di jiwa umkm maka keberlangsungan umkm tersebut akan semakin meningkat dan para umkm kemungkinan besar akan semakin maju.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Hadi dkk (2020) yang menyatakan Modal sosial berpengaruh secara positif terhadap proses UMKM dan penelitian ini menolak dengan penelitian terdahulu Eryc (2022), Luthfiani (2021), Sari dkk (2020).

2. Dampak Digitalisasi Bisnis terhadap UMKM

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel Digitalisasi Bisnis berpengaruh terhadap UMKM. Dari hasil di atas menyatakan terdapat pengaruh yang positif signifikan dari variabel Digitalisasi terhadap variabel UMKM. Semakin tinggi tingkat digitalisasi bisnis terhadap umkm maka semakin tinggi tingkat keberlangsungan umkm. Digitalisasi bisnis menjadi upaya untuk keberlangsungan para umkm di kabupaten malang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Hanna Meilani Pardiman dkk (2021) yang menyatakan bahwa digitalisasi bisnis berpengaruh terhadap UMKM dan penelitian ini menolak dengan penelitian terdahulu Eryc (2022), Luthfiani (2021), Hadi dkk (2020), dan Sari dkk (2020).

3. Dampak Pemanfaatan Teknologi terhadap UMKM

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel Pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan pada uji t sebesar 0,022 lebih kecil dari 0,05 maka hasil di atas menyatakan terdapat pengaruh yang positif signifikan dari variabel pemanfaatan teknologi terhadap variabel UMKM. Semakin tinggi intensitas dan kreativitas pemanfaatan teknologi oleh pelaku umkm maka semakin tinggi tingkat keberlangsungan UMKM. Pemanfaatan teknologi digunakan untuk memperkenalkan dan memperluas jangkauan agar lebih banyak dikenal di kalangan pasar di kabupaten malang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Eryc (2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap UMKM dan penelitian ini menolak dengan penelitian terdahulu Pardiman dkk (2021), Luthfiani (2021), Hadi dkk(2020), dan Sari dkk (2020).

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Modal Sosial, Digitalisasi Bisnis, Pemanfaatan Teknologi terhadap UMKM di Kabupaten Malang sebagai berikut:

1. Variabel Modal Sosial berpengaruh secara positif signifikan terhadap UMKM di Kabupaten Malang.
2. Variabel Digitalisasi Bisnis berpengaruh secara positif signifikan terhadap UMKM di Kabupaten Malang.
3. Variabel Pemanfaatan Teknologi berpengaruh secara positif signifikan terhadap UMKM di Kabupaten Malang.

Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini penulis telah melakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih mempunyai beberapa keterbatasan yaitu:

1. Dengan adanya keterbatasan waktu maka penelitian ini hanya menggunakan variabel Modal Sosial, Digitalisasi Bisnis dan Pemanfaatan Teknologi sebagai variabel bebas dan UMKM sebagai variabel terikat.

2. Sehingga variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap UMKM tidak dibahas dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya dilakukan dengan mengambil 70 sampel UMKM di Kabupaten Malang.
4. Penelitian ini hanya dilakukan dalam waktu tiga bulan.

Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas, masih terdapat banyak keterbatasan sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki. Adapun saran yang penulis sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Agar penelitian ini dapat digunakan secara luas, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan subjek penelitiannya tidak hanya UMKM di Kabupaten Malang.
2. Peneliti selanjutnya disarankan dalam metode penelitian dilakukan dengan mengkombinasikan pengumpulan data dengan cara kuisioner serta wawancara. Hal ini dilakukan agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat.
3. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya melakukan penelitian dengan variabel peneliti ini saja tetapi ditambahkan dengan variabel dan juga memperluas objek penelitian.

Daftar Pustaka

- Eryc. (2022). Pengaruh Dampak Digitalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM. Volume 4 Nomor 4
- Farisi, Salman Al. Fasa, Muhammad Iqbal. Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Vol 9, No.1
- Fizriyani, W. (2020). Bupati: Kabupaten Malang Berpotensi Jadi Penggerak UMKM <https://republika.co.id/berita/qenc80380/bupatikabupaten-malang-berpotensi-jadi-penggerakumkm>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program malhotra.
- Hadi, Demaz Fauzi dan Zakiah, Kiki. (2021). Strategi Digital Marketing Bagi Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Untuk Bersaing Di Era Pandemi. Volume 16 Nomor 1
- Hadi, Syukri. Okalesa, Purwati, Astri Ayu. Marlas, Fransiska dan Hidayat, Saputra. (2020). MODAL SOSIAL DAN INOVASI TERHADAP KINERJA BISNIS UMKM. Volume 4 Nomor 1
- Hartana. (2022).PENGEMBANGAN UMKM DI MASA PANDEMI MELALUI OPTIMALISASI TEKNOLOGI. Volume 3, Nomor 2
- Indonesia, Lalamove. (2021). 5 Manfaat Teknologi Bagi Perkembangan Bisnis UMKM
- Ismail, I., & AlBahri, F. P. (2019). Perancangan E-Kuisioner menggunakan CodeIgniter dan React-Js sebagai Tools Pendukung Penelitian. J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika), 3(2), 337–347. <https://doi.org/10.30645/j-sakti.v3i2.152>
- Kartika. Ayu, Wahyuningrum. Sri Rizqi . (2022). Pendampingan promosi online untuk meningkatkan pendapatan pelaku UMKM di Wisata Api Tak Kunjung Padam Pamekasan. Volume 4, Number 1
- LIPI. 2020. Survey dampak Pandemi Covid-19 terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah di Indonesia
- Lubis, Tona Aurora dan Junaidi. (2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi. Volume 3 Nomor 3
- Luthfiani, Virliana Annida. (2021). Pengaruh modal sosial pembeli-pemasok terhadap risiko operasional rantai pasok dengan integrasi pemasok sebagai variabel pemediasi.

- Ningsih, Revi Rahmawati, Lidyana. Novita . (2022). PERANAN BAURAN PROMOSI PADA CV. DUA PUTRI SHOLEHAH (INDUSTRI OLAHAN BAWANG) DESA TEGALREJO KABUPATEN PROBOLINGGO. Vol. 9, No.2
- Pardiman, Susyanti, Jeni. Heriyawati, Dwi Fita. Zakaria, Zuhkhriyan, dan Masyhur. (2022). Dampak modal finansial, modal sosial, dan digitalisasi bisnis terhadap keberlangsungan usaha UKM di Indonesia. Vol. 15 No.1
- Putnam. (2000). Modal social
- Rahmadia, Bagus. (2022). 5 Indikator Penting dalam Mengukur Keberhasilan Pelaksanaan Transformasi Digital
- Riadi, Muchlisin. (2018). Pengertian, Komponen, Fungsi dan Jenis Modal Sosial
- Silaen, Sofar. (2018). Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Jakarta: In Media.
- Sugiyono. (2019). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta, 2009
- Sugiyono.(2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sulchan, Moch. (2021). Peran Digitalisasi Bisnis Terhadap Pemulihan Ekonomi Dalam Meminimalisir Pengangguran Di Indonesia. Volume 6 nomor 1
- Sunarsi, Denok. (2020). Implikasi Digitalisasi UMKM
- Widaryanto, Arif. 2017. Pengaruh Modal Sosial pada Perilaku Kerja Inovatif melalui Transfer Pengetahuan dan Strategi Pengetahuan Ambidextrous sebagai Variabel Mediasi
- Widiastuti, Ekaningtyas. (2019). Peningkatan Pengetahuan, Ketrampilan Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Sebagai Strategi Keberlangsungan Usaha Pada Umkm Batik Di Kabupaten Banyumas. Volume 21 Nomor 01

Finadila Arifin*) Adalah Mahasiswa FEB UNISMA

Jeni Susyanti**) Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA

Ety saraswati ***) Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA